

# **Dampak HIV Pada Pendidikan Anak di Indonesia: Survei Dampak Sosial Ekonomi Pada Individu dan Rumah Tangga Dengan HIV di Tujuh Provinsi di Indonesia**



**Aang Sutrisna**  
(AIDSina Foundation, Indonesia)

# Latar Belakang

- **Situasi Epidemi**
  - **Epidemi beragam** antar wilayah, dari prevalensi rendah hingga terkonsentrasi pada sub-populasi tertentu
  - Kurang lebih 186,000 ODHA dewasa (0.15%); diproyeksikan meningkat hingga 0.37% pada 2014
- **Tujuan Survei**
  - **Mengukur dampak sosial ekonomi** secara luas (Pendapatan dan Pekerjaan; Konsumsi, aset dan tabungan; cara menghadapi masalah; stigma; kesehatan; pendidikan; gender dll)
  - Memberikan **informasi dasar untuk pengembangan kebijakan** dan program mitigasi
- **Kerjasama**
  - KPAN, BPS , JOTHI, UNDP, ILO, UNV, UNAIDS



# Metodologi

- **Kuantitatif dan Kualitatif:** Survei dengan kuesioner tersruktur , Diskusi kelompok, wawancara mendalam dan studi kasus
- **5 provinsi dengan prevalensi HIV tinggi** (Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali & Papua) & **2 provinsi dengan prevalensi HIV rendah** (NTB, & NTT)
- **Purposive, quota sampling:** 996 rumah tangga ODHA + 1,106 ODHA dan 996 Ruta Kontrol (Non-ODHA)
- **Rumah tangga kontrol** dari tetangga dengan tingkat sosial ekonomi sama/seimbang



# Keterbatasan

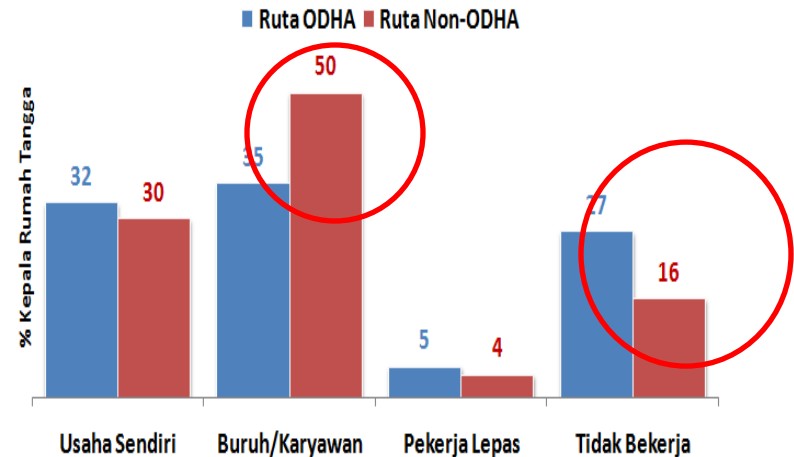
- **Tidak ada kerangka sampel** dan sulit mengakses rumah tangga ODHA
- Rumah tangga ODHA **tidak memiliki kesempatan yang sama** untuk terpilih sebagai responden
- **Bias pemilihan** karena akses kerumah tangga ODHA dipilih oleh JOTHI
- Kemungkinan salah dalam menjawab **pertanyaan kejadian masa lalu** dan perkiraan oleh responden
- **Hambatan sosial budaya** untuk terbuka dalam keterangan rinci pasangan dan keadaan keuangan



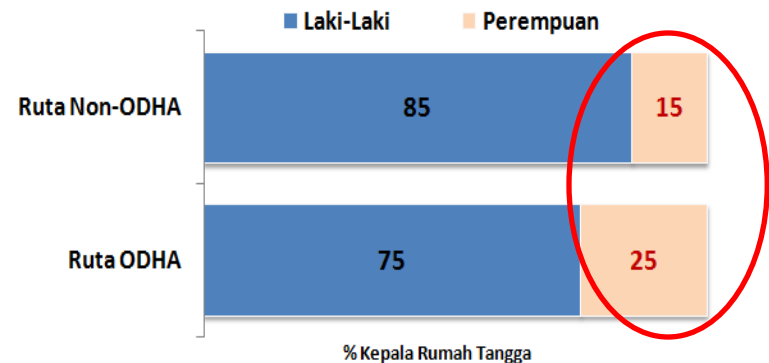
# Profil Rumah Tangga Sampel

- Distribusi umur dan pendidikan anggota rumah tangga relatif sama antara Ruta ODHA dan Non-ODHA
- Kepemilikan Lahan & Bangunan dan fasilitas dasar juga tidak berbeda
- Kepala Ruta ODHA yang tidak bekerja lebih banyak
- Kepala Ruta perempuan lebih banyak di Ruta ODHA
- 7.9% Ruta ODHA dan 6.5% Ruta Non-ODHA ada dibawah garis kemiskinan

Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga

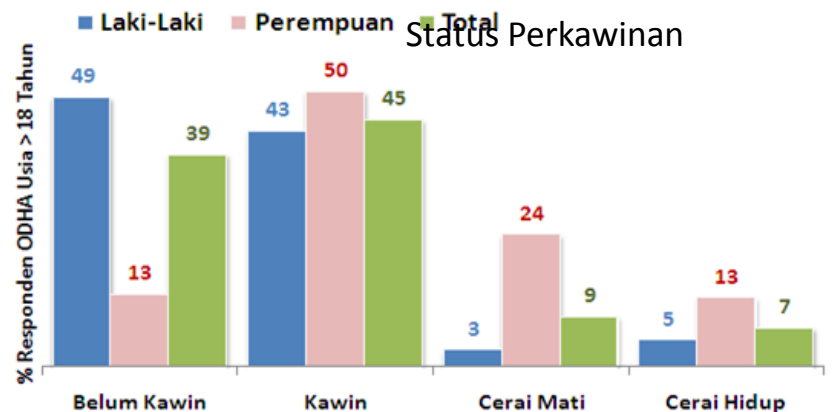
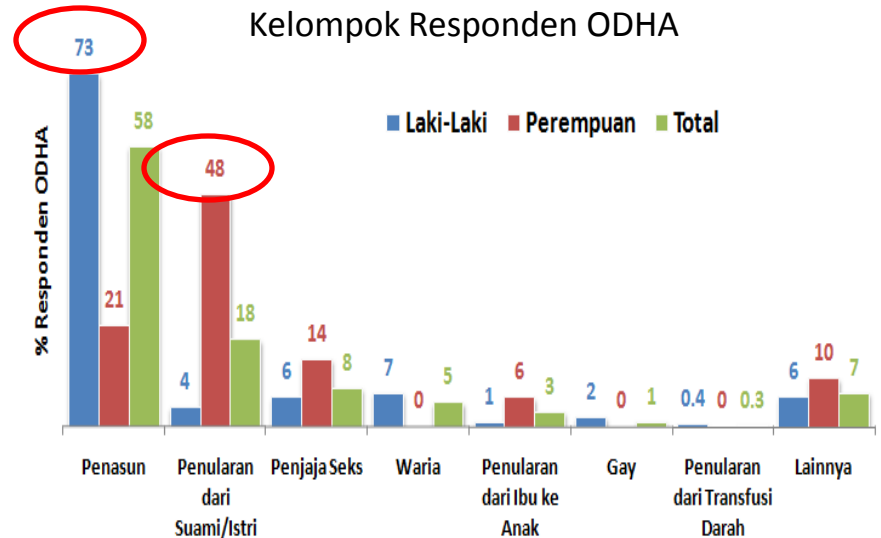


Gender Kepala Rumah Tangga



# Profil Responden ODHA

- 70% (771 orang) laki-laki dan 30% (335 orang) perempuan
- >80% berusia 25-49 tahun
- 73% responden laki-laki berlatar belakang Penasun
- 48% responden perempuan adalah ibu rumah tangga
- Responden perempuan dengan status cerai 4.6 kali lebih banyak
- 88% mengetahui status HIV-nya dalam 5 tahun terakhir



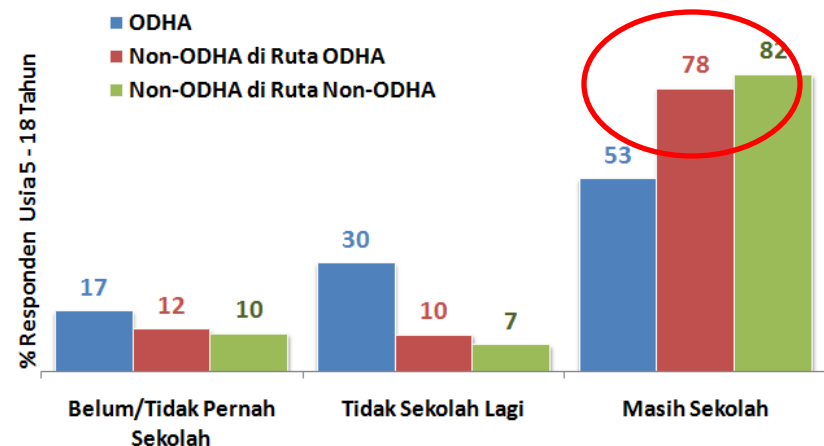
# Partisipasi Sekolah

- Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin lebar perbedaan partisipasi sekolah
- Hanya 53% ODHA usia 5-18 tahun yang masih sekolah
- % yang pernah pindah sekolah di Ruta ODHA (16%) , 2.3 kali lebih banyak dari Ruta Non-ODHA
- 21% ART Ruta ODHA pindah sekolah karena malu akibat HIV atau tidak naik kelas

% Responden yang Masih Sekolah

Kelompok Umur	Ruta ODHA			Ruta Non ODHA		
	L	P	Total	L	P	Total
0-5 Thn	23	32	29	26	39	31
6-12 Thn	91	91	91	89	93	91
13-15 Thn	92	84	87	93	99	96
16-18 Thn	57	59	58	76	63	69
19-24 Thn	12	12	12	28	20	24
25+ Tahun	1	1	1	1	1	1
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>22</b>

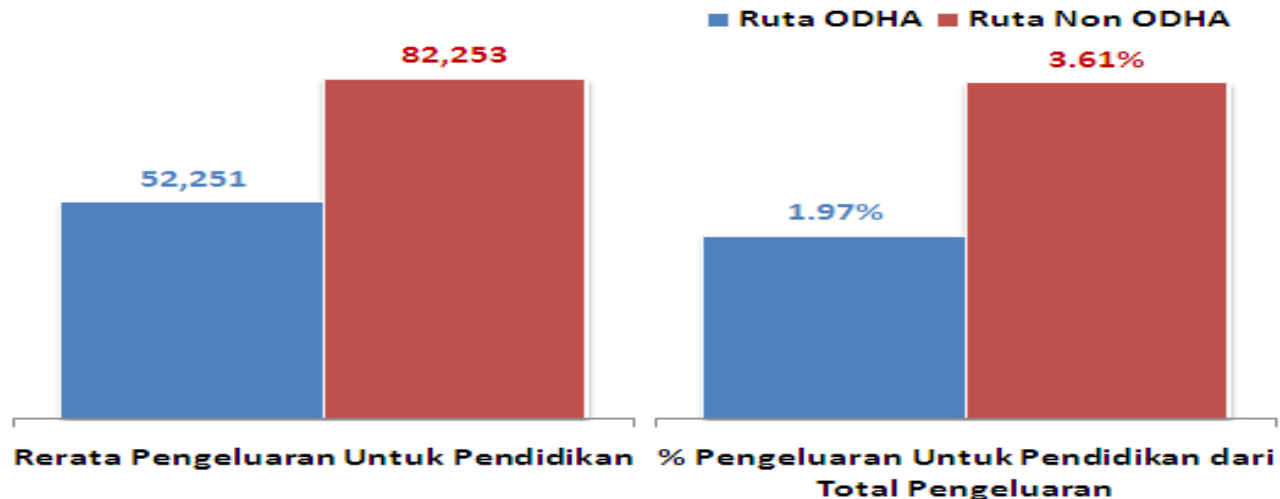
Tingkat Partisipasi Sekolah



# Biaya Pendidikan

- Alokasi biaya pendidikan Ruta ODHA jauh lebih kecil dibanding Ruta Non-ODHA
- Sebagian besar (>80%) rumah tangga menerima bantuan untuk pendidikan
- Sumber bantuan terbesar Ruta ODHA adalah keluarga (56%) sedangkan Ruta Non-ODHA adalah pemerintah (55%)

Pengeluaran untuk Biaya Pendidikan per Bulan per Kapita





# Kesimpulan & Rekomendasi

- **Kesimpulan**

- Pengeluaran rumah tangga ODHA untuk biaya pendidikan anak hanya 43% dari rumah tangga Non-ODHA.
- Hampir 50% ODHA usia sekolah yang tidak bersekolah dan hanya seperempat rumah tangga ODHA yang menerima bantuan untuk pendidikan anaknya

- **Rekomendasi**

Rencana kerja yang terintegrasi untuk memberikan kesempatan bagi anak dari rumah tangga ODHA untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi juga dapat membantu pengendalian HIV dan AIDS dimasa depan.

